



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH KEMISKINAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PULAU SUMATERA INDONESIA

ABSTRACT

ABSTRACT

Title : Effect of Poverty and Minimum Wage on Income Equality on the Island of Sumatera, Indonesia
Name : Munzi Riandi
ID : 1301101010088
Faculty/Department : Economic and Business/Economic Development
Supervisor : Cut Risya Valitya, SE., M.Si

This study aims to determine the effect of poverty and province minimum wages on inequality on the island of Sumatra, Indonesia. The income inequality used is the Gini coefficient. The research data use panel data with ten provinces and four years from 2014-2017. The model used is the Fixed Effect Model (FEM). The results show that wages have a negative and significant effect on inequality. The other hand, poverty has a positive and significant effect on inequality. The impact of poverty is higher than the wages of 0.20. This study recommends that the government should encourage policies to increase wages and reduce poverty. One of them is by way of better income retribution and improvement of education programs for the poor so that there will be opportunities for work and equity.

Keywords: Inequality, Gini Coefficient, Province Minimum Wage, Poverty.

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Kemiskinan dan Upah Minimum terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Sumatera, Indonesia
Nama : Munzi Riandi
NIM : 1301101010088
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan
Dosen Pembimbing : Cut Risya Valitya, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemiskinan dan upah minimum provinsi terhadap ketimpangan di Pulau Sumatera, Indonesia. Ketimpangan pendapatan yang digunakan ialah gini koefisien. Data penelitian menggunakan data panel dengan 10 provinsi dan 4 tahun dari tahun 2014-2017. Model yang digunakan yakni Fixed Effect Model (FEM). Hasil menunjukkan upah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan. Di sisi yang lain, kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan. Dampak kemiskinan lebih besar dibandingkan upah yakni 0.20. Rekomendasi penelitian ini yakni pemerintah perlu mendorong kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan upah serta menekan angka kemiskinan. Salah satunya dengan cara redistribusi pendapatan yang lebih baik maupun peningkatan program pendidikan kepada masyarakat miskin agar terjadi kesempatan yang dalam bekerja dan terjadi pemerataan.

Kata Kunci: Ketimpangan, Gini Koefisien, Upah Minimum Provinsi, Kemiskinan.